

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan angka statistik dimana dalam pelaksanaannya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati tanpa mengsosialisasikan individu atau kelompok organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>28</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan pengembangan diri yang lebih baik.<sup>29</sup> Jadi, penggunaan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini di fokuskan pada suatu masalah terhadap bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik kiai dalam meningkatkan kinerja ustadz di Pondok Pesantren PPSM Banin Banat AL Mubtadi-ien.

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

<sup>29</sup> Rahardjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci (*the key instrument*) sekaligus pengumpul data yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menurut Penelitian ini dilakukan di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri yang didirikan oleh KH M. Ashrori Alfa pada tahun 1997 yang terletak di Jl. Pangeran Demang, dusun Badal Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri karena pimpinan pengasuh dari pondok tersebut mempunyai karakteristik dalam memimpin sebuah organisasi dengan kepemimpinan kharismatik dan berupaya meningkatkan kinerja ustadz di pondok pesantren. Hal itu dapat menjadi sebuah contoh bagi pesantren lain terkait bagaimana kepemimpinan yang diterapkan seorang kiai dalam memimpin pondok pesantren untuk meningkatkan kinerja ustadz dan membuat perkembangan di pesantren semakin maju dan baik. Untuk melakukan sebuah penelitian di lokasi ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang terlebih dahulu apakah boleh ataupun tidak melakukan penelitian di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri. Adapun visi dan yaitu:

1. Visi pondok pesantren
  - a. Membentuk peserta didik yang cerdas, sehat, dan berkualitas yang berbekal imtaq dan iptek yang kuat.
  - b. Mencetak mutu kehidupan manusia prototype qur'ani melalui pendidikan yang memihak umat.
2. Misi Pondok Pesantren
  - a. Mengembangkan lembaga yang mendidik generasi penerus yang beriman, bertaqwa, serta berakhlaqul karimah.
  - b. Mengembangkan potensi manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan (sains), teknologi dan keagamaan secara terpadu

(integratif), untuk meningkatkan daya berfikir kritis, kreatif, inovatif dan prospektif terhadap perkembangan zaman.

- c. Mengembangkan dan membangun potensi skil umat melalui kewirausahaan yang berwawasan ekonomi kerakyatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan benda, orang, atau tempat di mana penulis dapat membaca, mengamati, bertanya melalui wawancara dengan subyek yang diteliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>30</sup> Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data apa saja yang sudah dikumpulkan dengan cara memasuki situasi sosial yang berupa lembaga pendidikan Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri

Adapun cara mengumpulkan datanya dengan melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yang diteliti dan orang-orang yang berwenang di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan tujuan tertentu dan pertimbangan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet, IX; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 99.

penentuan sumber data disini yaitu bahwa orang tersebut yang paling tahu apa yang peneliti harapkan. Sehingga, yang menjadi sumber untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok, ustadz, dan sebagian para santri di pondok pesantren PPSM Banin Banat AL Mubtadi-ien.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, namun hanya dapat ditunjukkan penggunaannya.<sup>31</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta, dokumentasi, dan wawancara yang mendalam.<sup>32</sup>

Sedangkan untuk mengelola data yang baik agar sesuai dengan keadaan yang ada dan akurat maka digunakan beberapa metode sebagai berikut.

#### **1. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan yaitu suatu teknik kemampuan seseorang untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>33</sup> Teknik ini digunakan sebagai

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 100-101.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 307.

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi keadaan yang ada di Pondok Pesantren PPSM Banin Banat AL Muhtadi-ien dengan terfokus pada peran pengasuh Pondok Pesantren PPSM Banin Banat AL Muhtadi-ien dalam meningkatkan kinerja ustadz di Pondok Pesantren PPSM Banin Banat AL Muhtadi-ien.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* menurut Newman merupakan suatu kegiatan dimana dalam pelaksanaannya mengharuskan kedua pihak yaitu peneliti dan subjek yang diteliti bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang diperoleh bisa akurat dan fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>34</sup>

Wawancara yang akan dibahas yaitu meliputi bagaimana kepemimpinan kharismatik kiai, apa saja hal-hal yang dilakukan kiai dalam meningkatkan kinerja ustadz di Pondok pesantren Banin Banat Al Muhtadi-ien Kediri

## 3. Dokumentasi

Menurut Djaelani, dokumentasi adalah data atau fakta yang tersimpan dalam berbagai bahan dimana tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui suatu peristiwa yang pernah terjadi sebagai penguat data wawancara dan observasi dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi data, dan

---

<sup>34</sup> Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta, 2013), 493.

kesimpulan.<sup>35</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan atau disimpan seperti *soft file*, dokumen, data otentik atau arsip lainnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kharismatik kiai di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penghimpunan, pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan serta sebagai pendukung dalam membuat keputusan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data di lokasi tersebut. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>37</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>35</sup> Djaelani Aunu Rofiq, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif* (Majalah Ilmiah Pawiyatan, 2013), 88.

<sup>36</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

Langkah pertama yaitu reduksi data. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses berfikir sensitif dengan memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi data bisa didiskusikan dengan teman yang sudah berpengalaman dalam mereduksi data atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.<sup>38</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data (*Data Display*) merupakan sekumpulan data atau informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penelitian.<sup>39</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>40</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

<sup>39</sup> Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Surabaya: Visipress Media, 2009), 183.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.<sup>41</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data (*credibility*).

Uji kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap hasil data kualitatif dengan proses pelaksanaannya meliputi perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.<sup>42</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dalam menguji kredibilitas data menggunakan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan cara triangulasi yaitu :

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 365-366.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melibatkan Kiai, Ustadz, dan para santri. Mekanisme dalam menguji tentang gaya kepemimpinan Kiai, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada ustadz, dan para santri, dan respondennya langsung yaitu kiai. Data dari sumber tersebut tidak dapat diratakan, akan tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan mana pendapat yang sama dan pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber tersebut. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan empat sumber tersebut.

## 2. Triangulasi teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan, dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang

dianggap benar , atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda-beda.

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Menurut Moelong, ada beberapa tahap-tahap penelitian yang dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian<sup>43</sup> :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan survey pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) secara langsung terjun ke lokasi untuk mekakukan survey terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan kharismatik kiai di Pondok pesantren Banin Banat Al Mubtadi-ien Kediri Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Untuk pekerjaan lapanan peneliti melakukan beberapa cara untuk melakukan pekerjaan lapanan secara langsung. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan

---

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 127-148.

memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan beberapa serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga melakukan beberapa tindakan untuk menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

### 4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing, serta melakukan pengecekan ulang terhadap hasil dari penulisan yang telah di buat oleh peneliti.